

KAPUCIN

Kabar Seputar Cerita Inspiratif SCOPI



SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM OF INDONESIA



@SCOPI_ID



SCOPI



scopi.or.id



info@scopi.or.id

Indonesia Premium Coffee "Meretas Citarasa Indonesia"

Kopi merupakan komoditas ekspor unggulan Indonesia yang merupakan penghasil devisa terbesar keempat setelah kelapa sawit, karet dan kakao. Memperhatikan peran komoditas kopi yang cukup penting dan menjanjikan dalam perekonomian nasional. Kemenko Bidang Perekonomian menginisiasi pameran dan forum ekonomi secara aktual mendorong kinerja dalam kolaborasi solid pemangku industri kopi nasional, dengan Title : Indonesia Premium Coffee Expo & Forum 2022.

Indonesia Premium Coffee Expo & Forum 2022, merupakan kerja bersama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian dengan para pemangku utama pengembangan kopi nasional, seperti Dewan Kopi Indonesia (DEKOPI), Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI), dan Gabungan Eksportir Kopi Indonesia (GAEKI). Kegiatan ini diselenggarakan bertepatan dengan hari kopi nasional, 11 Maret 2022.



Indonesia Premium Coffee Expo & Forum 2022 merupakan media informasi dan komunikasi antara Pemerintah, dunia usaha dengan masyarakat, melalui kemas pameran dan forum bisnis Kopi, sebagai sarana penyebarluasan potensi peluang kerjasama yang saling menguntungkan. mengubah posisi bisnis untuk menghasilkan penjualan dan kunci independen rantai pembeli, sekaligus promosi dan menumbuhkan jaringan distribusi dan kesempatan waralaba merek untuk calon investor dan diversifikasi di pasar saat ini.

Tujuan utama kegiatan ini adalah mengemukakan komoditas kopi dalam kontribusinya bagi pemulihan ekonomi nasional sebagai dampak pandemic Covid-19. Dibangun untuk perluasan informasi peta komoditas Kopi dengan varietas unik kawasan tropis yang tak dimiliki negara lain, sebagai stimulator pertumbuhan ekonomi dalam upaya penguatan ekonomi masyarakat. Bapak Eman Putera selaku Executive Director hadir mewakili SCOPI dalam acara ini untuk terus berkontribusi dalam perkembangan industri kopi yang berkelanjutan.



Peran Gender Dalam Praktik Agroforestri Kopi

Pengenalan praktik-praktik terbaik pengelolaan agroforestri memiliki konsekuensi terhadap aliran pendapatan rumah tangga dan berpotensi pada akses pada peluang untuk menghasilkan pendapatan bagi anggota rumah tangga yang berbeda, yaitu istri, suami, dan anak-anak (laki-laki dan perempuan). Kajian berjudul "Tinjauan Potensi Dampak Intervensi Sistem Agroforestri Kopi Keanekaragaman Terhadap Dinamika Gender di Kabupaten Pagar Alam, Sumatera Selatan" dilakukan oleh IDH, PT. Sucden Coffee Indonesia, JDE, dan World Agroforestry Center (ICRAF) pada tahun 2020 untuk memahami potensi dampak intervensi diversifikasi sistem agroforestri pertanian kopi terhadap dinamika gender di tingkat rumah tangga (yaitu pembagian tugas gender dan kontribusi pendapatan). Studi ini merupakan bagian dari implementasi proyek yang bertujuan untuk meningkatkan mata pencaharian petani kopi melalui sistem agroforestri yang beragam di Kabupaten Pagar Alam, Sumatera Selatan.

Terdapat tantangan tersendiri dan potensi dampak dari perubahan-perubahan dalam kasus budidaya kopi yang berbasis agroforestri terhadap, misalnya; pembagian peranan laki-laki dan perempuan, distribusi untuk pendapatan, pembagian peran dalam rumah tangga dan komunitas - Pada tahun lalu, beberapa anggota SCOPI telah bergabung untuk melakukan sebuah studi yang mengangkat tema "Potensi Dampak Intervensi dan Agroforestri terhadap Dinamika Gender" yang mengambil lokasi di Kabupaten Pagar Alam, Sumatera Selatan. Studi ini diadakan oleh Yayasan IDH, Sucden Coffee, JDE dan juga didukung oleh ICRAF. SCOPI sebagai platform kopi berkelanjutan, convener, yang mengedepankan penguatan SDM dari hulu hingga hilir sepanjang rantai pasok kopi di Indonesia, SCOPI ingin terus meningkatkan kapasitas laki-laki dan perempuan, terutama para Master Trainer, anggota dan mitra kerja SCOPI.

Peningkatan peluang dan kapasitas perempuan bukan semata mata tentang pemberdayaan perempuan, tetapi lebih penting lagi, ini adalah pemberdayaan rumah tangga melalui peningkatan produksi pertanian dan pendapatan rumah tangga - Untuk ini, diperlukan aksi dari para pemangku kepentingan sektor kopi di Indonesia untuk memberikan kesempatan yang sama bagi peningkatan kapasitas baik petani laki-laki maupun petani perempuan



"Kalau kita melihat pola atau rumah tangga petani sebagai petani kopi, ada hubungan antara perempuan dan laki-laki di dalam satu kesatuan. Di Indonesia, banyak pekerjaan perkebunan dilakukan bersama. Jadi, jelas keterlibatannya tinggi. Hanya saja, memang seringkali tidak dikenali, kontribusi perempuan di perkebunan kopi. Pendekatan gender juga sangat bersifat kontekstual, kita tidak bisa mengeneralisirkan semua daerah. Kita perlu melakukan assessment gender di awal, sesuai kebutuhan perempuan dan laki laki, dan akan sangat berbeda di setiap daerah."

- Elok Ponco Mulyoutami
ICRAF

Food + Beverage Indonesia

Food + Beverage Indonesia adalah tempat pengadaan yang ideal di Indonesia untuk bisnis terkait makanan di negara ini dengan peluang untuk bertemu dengan pemasok teknologi pemrosesan makanan terkemuka, produsen bahan baku dan bahan makanan, distributor produk, dan inovator layanan. Food + Beverage Indonesia memungkinkan Anda untuk meluncurkan produk, mesin, peralatan, dan solusi terbaru yang diperlukan untuk menghasilkan makanan berkualitas lebih baik di Indonesia.

Food + Beverage memberikan sorotan khusus untuk industri kopi dan teh di Indonesia melalui COFFEE & TEA EXPO, acara yang didedikasikan untuk menyoroti keahlian Indonesia dalam menyeduh minuman terbaik yang layak untuk ekspor dunia. Dirancang untuk mempertemukan pembeli dan penjual produk kopi dan teh yang trendi, Expo ini mempromosikan penemuan lokal dan kreasi ulang internasional dari produk kopi dan teh khas Indonesia. Profil Peserta Pameran
Profil pameran COFFEE & TEA EXPO meliputi: Produk akhir kopi dan teh, Kopi instan, Produsen Teh, Coffee Roaster, Pemilik perkebunan kopi dan teh, Asosiasi kopi dan teh

Pada festival yang diselenggarakan pada 18-21 May 2022 di JIEXPO Kemayoran, SCOPI diwakili oleh Bapak Richard Atmadja selaku Ketua Dewan Pengurus SCOPI hadir untuk mengucapkan selamat kepada WAKENI dan semua pihak yang terlibat atas terselenggaranya pameran Food + Beverage Indonesia 2022. Kami menyambut baik dan mengapresiasi kegiatan ini sebagai bentuk dukungan program pemulihan ekonomi akibat dampak COVID-19 pada sektor perkebunan, khususnya pada komoditas Kopi beserta produk turunannya.

Sebagai negara produsen kopi terbesar ke-4 dunia Brazil, Vietnam, dan Kolombia, produksi yang berkelanjutan di sektor hulu maupun hilir memegang peran penting dalam kelangsungan rantai pasok kopi di Indonesia. SCOPI berperan dalam menjaga kelangsungan rantai pasok tersebut melalui mempromosikan praktik budidaya berkelanjutan (Good Agriculture Practises - GAP) kepada petani serta kegiatan lain diantaranya yaitu penguatan organisasi petani, akses pasar, akses keuangan, indikasi geografis, sampai dengan peningkatan Public Private Partnership (PPP).

SCOPI berharap pameran ini dapat berperan penting dalam mengenalkan produk kopi dari para pelaku usaha maupun kelompok tani, sekaligus sebagai wadah business matching dengan tujuan akhir untuk mencapai kesejahteraan bagi semua pelaku industri kopi dari hulu ke hilir.





PMO Kopi Nusantara

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) meluncurkan project management office (PMO) Kopi Nusantara untuk mendorong kemajuan ekosistem industri kopi Tanah Air. PMO Kopi Nusantara terdiri dari unsur perusahaan pelat merah dan swasta nasional, asosiasi, dan lembaga research and development (R&D).

Pendirian PMO Kopi Nusantara merupakan bentuk komitmen dan kepedulian dalam upaya meningkatkan industri kopi di Indonesia. “Melalui PMO Kopi Nusantara, kita ingin membangun atau memperbaiki ekosistem supply chain bisnis kopi di Indonesia dengan cara mengkoordinasikan, melakukan sinergi dengan semua komponen untuk meningkatkan industri kopi mulai BUMN, swasta, asosiasi, dan tentunya lembaga R&D,” kata Dwi Sutoro dalam acara kick off dan launching PMO Kopi Nusantara di Lampung yang juga disiarkan secara daring,

Adapun PMO terdiri dari unsur perusahaan pelat merah dan swasta nasional, asosiasi, dan lembaga research and development (R&D). Erick berharap PMO Kopi Nusantara mampu mengakomodir kepentingan pelaku bisnis kopi hingga mendorong industri kopi dalam negeri untuk berdaya saing global.

Tak hanya itu, ekosistem kopi juga membuat harga kopi menjadi kompetitif baik di kalangan petani hingga pelaku UMKM. Harga tersebut akan menjadi pendorong utama bisnis kopi dalam negeri di pasar internasional.

Adapun perseroan negara yang terlibat dalam PMO, yakni Holding Perkebunan Nusantara atau PTPN III (Persero), PT Perhutani (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Bank BRI Tbk, dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) selaku induk Holding BUMN Pangan. Untuk swasta, ada Mayora, Dua Coffee, Common Ground, dan Stella. Lalu, asosiasi yang terlibat adalah Sustainable Coffee Platform of Indonesia (SCOPI) dan Specialty Coffee Association of Indonesia. Sedangkan lembaga riset adalah Pusat Penelitian Kopi & Kakao Indonesia, serta R&D BUMN.

Untuk mendukung program ini, Bapak Eman Putera selaku Executive Director bersama Bapak Ilham Dagdo selaku Program Koordinator SCOPI melakukan kunjungan ke salah satu demplot SCOPI di Aceh Tengah sebagai tindak lanjut dari pembahasan antara SCOPI-PMO Kopi Nusantara dalam memasukan program SCOPI di Aceh Tengah sebagai salah satu Pilot Project PMO Kopi Nusantara. Kegiatan meliputi field visit ke Demo Plot SCOPI, kunjungan ke beberapa stakeholder terkait, dan kebun petani setempat.



“Indonesia Coffee Export Development Program”

Berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah, SCOPI telah secara resmi memulai program kerjasama “Indonesia Coffee Export Development Program” yang didukung oleh . Kick-off meeting dilaksanakan di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Kabupaten Aceh Tengah pada tanggal 13 Oktober 2021 guna memantapkan tujuan, sasaran dan target yang ingin dicapai serta menguatkan komitmen masing-masing pihak yang terlibat selama lima tahun kedepan.

Sebagai tindak lanjut dari kerjasama tersebut, SCOPI bekerjasama dengan International Islamic Trade Finance Corporation (ITFC) mengadakan Training of Farmers yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2022 yang diikuti oleh Kelompok Tani Temas Miko, Kampung Tanoh Abu, Kecamatan Atu Lintang, Aceh Tengah. Bapak Salman Pademun, selaku MT SCOPI dan Narasumber pada pelatihan tsb menyampaikan materi dengan topik pembuatan Terra Preta. Terra Preta atau tanah gelap adalah bentuk unik dari tanah yang diciptakan melalui aktivitas manusia. Tanah antropogenik ini memiliki beberapa sifat unik; selain sangat subur dan mempertahankan kesuburan itu selama ratusan tahun, Terra Preta juga merupakan bentuk penyerapan karbon. Kedua sifat ini telah menyebabkan minat luas di Terra Preta di seluruh dunia, dengan beberapa orang bahkan mengusulkan bahwa itu dapat digunakan untuk membuat bahan bakar karbon negatif, menggunakan teknik pembangkit energi yang disebut gasifikasi.

Untuk membuat Terra Preta, orang menggunakan teknik yang disebut tebas dan arang, di mana bagian-bagian hutan ditebang dan dibakar dengan api intensitas rendah yang sebagian dipadamkan untuk menghasilkan arang. Arang ini, pada gilirannya, mengunci karbon alih-alih melepaskannya ke atmosfer, yang menjelaskan mengapa orang bersemangat tentang kemungkinan menggunakan Terra Preta sebagai alat penyerapan karbon. Selain itu, kandungan campuran Terra Preta membuatnya sangat kaya, mendorong bakteri dan jamur menguntungkan untuk tumbuh.



Selain Terra Petra dalam pelatihan ini juga disosialisasikan pengembangbiakan Trichoderma sebagai agen hayati untuk pupuk dan pencegahan penyakit jamur akar. richoderma adalah salah satu jamur yang mengendalikan penyakit yang menular lewat tanah (tular tanah). Dia merupakan agen antagonis yaitu jasad renik yang mengintervensi aktivitas pathogen penyebab penyakit tumbuhan. Trichoderma digunakan untuk mengendalikan penyakit layu baik Fusarium (jamur) atau Xanthomonas sp. dan Pseudomonas sp. (bakteri) dan bisa mengendalikan akar gada pada kubis dan akar putih pada tanaman perkebunan.



"Training of Farmers"

Tiga kegiatan pelatihan dilaksanakan selama bulan Juni dengan 49 peserta petani, dimana 23 orang telah menerima pelatihan pertama mereka pada bulan sebelumnya (Kelompok Tani Mekar Sari). Topik GAP yang disampaikan kepada petani disesuaikan dengan kebutuhan di setiap daerah. Pada program MUG tahun pertama, petani penerima manfaat akan mendapatkan sedikitnya dua kali pelatihan dengan pendampingan intensif dari Master Trainer (MT). Kegiatan prapelatihan juga dilakukan pada bulan Juni untuk mempersiapkan kegiatan pelatihan pada bulan Juli dan menysasar sekitar 129 petani. Rincian kegiatan pelatihan di bulan Juni dan persiapan rencana pelatihan di bulan Juli adalah:

- 3 Juni 2022 - Gunung Bahgie (Coffee Harvest and Post Harvet Handling)
- 10 Juni 2022 - Mekar Sari (Making Biochar and Terra Preta)
- 17 Juni 2022 - Simpang Juli (Shade Plant Management, Making Infiltration Hole, Pest & Diseasea Control)



Info Sekretariat

Pada tanggal 14 Juni 2022, Tim Sekretariat SCOPI Bapak Eman Wisnu Putra (Direktur SCOPI), Bapak Bagus Prasetya (Program Manager) dan Bapak Ilham B. Widagdo (Program Officer) mendapatkan kunjungan dari tim peneliti KU Leuven-Belgia yaitu Ir. Janne Bemelmans dan Charline Depoorter, yang tergabung dalam dalam proyek penelitian multidisiplin tentang Voluntary Sustainability Standards (VSS), berjudul VSS4F/WOOD1. Pada kesempatan kali ini, SCOPI membahas secara lebih dalam terkait mekanisme dan praktik program sertifikasi pada komoditas kopi dan program sustainability yang dilakukan oleh SCOPI saat ini.



Pada 21-22 Juni 2022, SCOPI diundang untuk berpartisipasi dalam acara yang diadakan oleh Kementerian Luar Negeri RI dengan topik Commodities Update - The Diplomation of Sustainable Coffee Indonesia and Its Competitiveness pada sub topik Challenges & Opportunities in Development of Sustainable Coffee Commodity in Indonesia. Bapak Eman Putera selaku Direktur Eksekutif SCOPI hadir sebagai narasumber pada acara terkait. Suatu kehormatan bagi SCOPI untuk berkontribusi secara konstruktif bagi Pemerintah Indonesia dalam acara khusus ini untuk meningkatkan kesadaran akan tantangan dan peluang dalam pengembangan praktik kopi berkelanjutan di Indonesia.



SCOPI ikut berpartisipasi dalam Forum dan Expo @Indonesia Premium Coffee yang diselenggarakan pada 24-26 Juni 2022. SCOPI hadir dalam pameran ini untuk memperkenalkan kopi dari para MT SCOPI (Abah Ayi, Erwinda Meriko, Jajang Slamet, Abdul Munim, Muhammad Alghazali Qurtubi, I Wayan Warta, Pak Salman, serta Pak Alpian) dan sebagai langkah dalam mewujudkan keberlanjutan kopi di Indonesia.



Selain itu, dalam rangkaian Indonesia Premium Coffee diadakan Field Trip ke Klasik Beans, Gunung Puntang yang merupakan salah satu member dari SCOPI. Klasik Beans adalah koperasi petani kopi di Jawa Barat yang didirikan oleh Eko Purnomowidi bersama delapan orang temannya pada tahun 2008.

Masih di bulan Juni 2022, Sekretariat SCOPI juga mendapatkan kunjungan dari tim E-Com Asia yang diwakili oleh Sustainability Manager of Ecom Asia, Laurent Bossolasco dan juga Manager Sustainability Indonesia, Pak Wagianto. Pada kunjungan ini, SCOPI dan Ecom secara khusus membahas tentang program sustainability yang dilakukan oleh SCOPI, serta kemungkinan kolaborasi antara kedua belah pihak pada program tersebut.

